



EDUCIVILIA

Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat

p-ISSN 2721-1541 | e-ISSN 2721-5113

ojs.unida.ac.id/educivilia

Pengabdian Kepada Masyarakat: Pendampingan Kegiatan Keagamaan Berbasis Tauhid

Rusi Rusmiati Aliyyah¹, Indah Nurrosman², Siti Nur Paridotul Rahmadhan³ Siti Endang Sri Budi Herawati⁴

¹Universitas Djuanda; Jl. Tol Ciawi No. 1, Kotak Pos 35 Ciawi, Bogor 16720

Kilas Artikel

Volume 4 Nomor 2

Juli 2023: 143-152

DOI:

10.30997/ejpm.v4i2.4029

Article History

Submission: 15-02-2021

Revised: 12-07-2023

Accepted: 10-07-2023

Published: 25-07-2023

Kata Kunci:

Bimbingan Mengaji,

Kuliah Kerja Nyata,

Membaca Al-qur'an

Keywords:

Koran Guidance, Real Work

Lecture, Reading Al-Qur'an

Korespondensi:

Rusi Rusmiati Aliyyah)

rusi.rusmiati@unida.ac.id

Abstrak

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan pendekatan lintas keilmuan dan sektoral pada waktu dan daerah tertentu di Indonesia yang merupakan aktivitas intrakurikuler memadukan tri dharma perguruan tinggi yaitu: pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Tujuan pengabdian ini adalah memberikan pendampingan kegiatan keagamaan berupa bimbingan mengaji, membaca iqra, membaca Al-qur'an dan membaca jum'amma kepada masyarakat desa Benda yang menjadi lokasi kegiatan KKN. Melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, akhirnya banyak anak-anak dan remaja di Kampung Bodogol Desa Benda Kecamatan Cicurug Kabupaten Sukabumi yang akhirnya memiliki peningkatan kemampuan membaca Iqra dan Al-qur'an secara bertahap. Kegiatan pendampingan keagamaan ini memberikan manfaat yang sangat besar bagi warga Desa Benda karena dapat membantu orang tua, dan pemerintahan Desa Benda untuk memberantas buta aksara arab dan Al-qur'an sehingga dapat memberikan penanaman nilai-nilai keagamaan sejak dini kepada warga setempat. Kendala sulitnya tenaga pendidik (Ustadz) yang dapat mengajar di Desa Benda menjadi terbantukan dengan hadirnya kelompok KKN yang memberikan pendampingan kegiatan keagamaan.

COMMUNITY SERVICE: ASSISTANCE FOR RELIGIOUS ACTIVITIES BASED ON TAUHID

Abstract

Real Work Lecture (KKN) is a form of community service activity with a cross-scientific and sectoral approach at certain times and regions in Indonesia, which is an intracurricular activity combining the tri dharma of higher education, namely: education, research, and community service. This service aims to assist in religious activities in the form of reciting guidance, reading Iqra, reading the Qur'an, and reading jum'amma to the people of Benda village, which is the location for real work lectures (KKN). Through this community service activity, many children and adolescents in Bodogol Village, Benda Village, Cicurug District, Sukabumi Regency, finally had their ability to read Iqra and Al-Qur'an gradually. This religious assistance



activity provides enormous benefits to Benda village residents because it can help parents and the Benda village government eradicate illiteracy in Arabic and Al-Quran to give the planting of religious values from an early age to residents. The difficulty of teaching staff (Ustadz) who can teach in Benda Village has been helped by the presence of the KKN group that provides assistance for religious activities.

PENDAHULUAN

Salah satu masalah penting dalam pendidikan Islam adalah mendidik anak-anak dapat membaca Al Qur'an. Mendidik membaca al Qur'an diyakini oleh setiap Muslim sebagai salah satu kewajiban Islam. Oleh karena itu, anak-anak usia 4-6 tahun umumnya telah diwajibkan oleh orang tuanya untuk mengaji (belajar membaca al Qur'an) pada ustaz (guru mengaji) atau diajarkan sendiri di rumah-rumah. Umar Hasyim menjelaskan bahwa pada umumnya orang tua menyuruh anak-anaknya belajar membaca al Qur'an Juz 'Amma, dengan pelajaran pertama adalah mengenal abjad huruf Arab dengan Qaidah Baghdadiyah, yaitu mengenal huruf alif, baa, taa, saa, sampai yaa, dilanjutkan dengan mengeja, membaca dan menghafal surat-surat pendek dari al Qur'an (Fauziah dkk, 2022).

Anak-anak disuruh meniru dan mengikuti bacaan yang dilafadhkan ustaz secara bersama-sama. Setelah anak-anak dapat membaca dan

menghafal secara bersama-sama, baru disuruh membaca dan menghafal secara individual untuk menilai dan memperbaiki bagi mereka yang kurang fasih mengucapkan lafadz-lafadznya. Belajar mengaji dengan cara ini diterapkan secara terus menerus dan dipraktekkan secara bersama-sama, kemudian dilanjutkan secara individual dan seterusnya dinilai siapa di antara mereka yang telah berhasil membaca dan menghafal dengan lafadz yang benar.

Penerapan Qaidah Baghdadiyah yang dimulai dengan memperkenalkan huruf hijaiyah, mengeja, membaca dan menghafal surat-surat pendek tanpa mengharuskan anak-anak mengerti artinya, bertujuan untuk memfasihkan bacaan dan menanamkan jiwa keagamaan pada diri anak-anak. Setelah anak-anak mampu membaca dan hafal beberapa surat pendek dari al Qur'an atau sebagian dari Juz "Amma, barulah ia belajar al Qur'an mulai dari juz pertama dan sekaligus belajar menulis

huruf hijaiyah dan seterusnya belajar menulis al Qur'an.

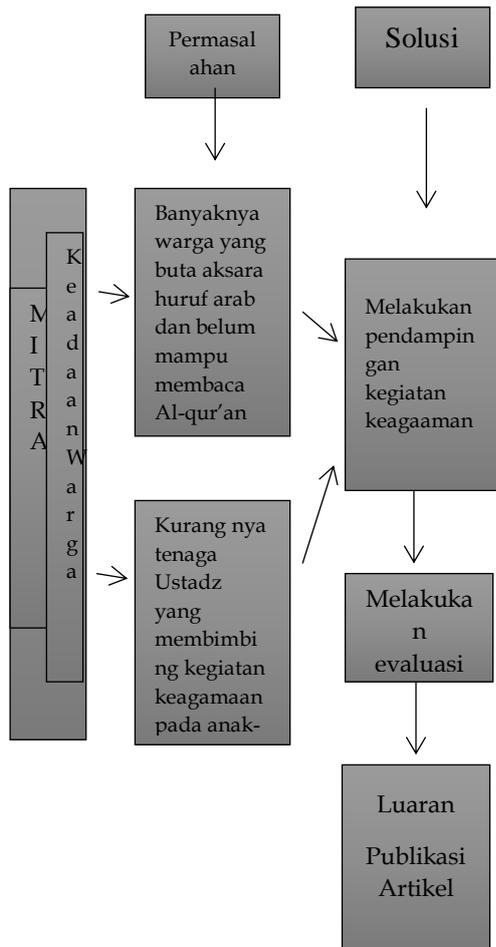
Membaca adalah salah satu kemampuan dasar yang harus dimiliki oleh setiap muslim dalam rangka mempelajari Al-Qur'an dan mendapatkan keutamaan-keutamaannya. Untuk itu ia dituntut untuk belajar membaca Al-Qur'an sehingga dapat membacanya dengan baik dan benar. Pada perkembangan ilmu pengetahuan di bidang pembelajaran membaca Al-Qur'an, hingga saat ini telah banyak bermunculan berbagai metode untuk membantu para santri belajar membaca Al-Qur'an sesuai dengan kaidah-kaidahnya. Kemunculan metode-metode ini tentu bukan tanpa alasan. Alasan sederhana dan nyata di masyarakat bahwa metode-metode pembelajaran membaca Al-Qur'an ini dikembangkan oleh para ulama atau guru/syaikh adalah membantu mempermudah dan menarik minat membaca dan mempelajari Al-Qur'an di masyarakat secara umum.

Pengembangan metode pembelajaran membaca Al-Qur'an sebagai langkah pertama dalam mempelajari Al-Qur'an beserta

kandungannya menjadi suatu kebutuhan yang harus dipenuhi agar supaya mendukung minat masyarakat mempelajari Al-Qur'an. Sampai saat ini, berbagai metode pembelajaran membaca Al-Qur'an telah dikembangkan seperti metode Bagdhadiyah, Metode Iqro, Metode Ummi, Metode Sedayu dan metode-metode lainnya. Masing-masing metode ini tentu memiliki keunggulan sekaligus kelemahan dalam perkembangan pelaksanaannya. Meskipun demikian, hal tersebut tetap tidak menghilangkan fakta bahwa metode pembelajaran membaca Al-Qur'an telah banyak dikembangkan untuk menarik minat membaca dan mempelajari Al-Qur'an khususnya bagi usia anak-anak yang relatif harus benar-benar menjadi perhatian kalangan guru di lembaga-lembaga pendidikan.

METODE

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat terhadap sesama mahasiswa dalam kegiatan KKN ini yaitu :



Bagan 1. Metode Pelaksanaan

Metode pengumpulan data yang peneliti gunakan adalah observasi dan dokumentasi. Selanjutnya, menggunakan triangulasi. Triangulasi yang peneliti gunakan adalah triangulasi teknik dan sumber. Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.

Kegiatan ini dilaksanakan pada bulan Agustus 2020, bertepatan di Majelis Nurul Mu'izz Kp. Bodogol Des.

Benda kec. Cicurug Kab. Sukabumi. Yang menjadi sasaran kami pada kegiatan ini adalah anak-anak yang rutin setiap malam mengikuti pengajian di majlis nurul mu'izz dan seorang ustad yang mengajar. Dalam kegiatan ini kami menggunakan alat dan bahan seperti: Iqro, Juz'amma, Al-quran dan Buku Tajwid.

Alasan kita untuk serta membantu masyarakat yang ada di KP. Bodogol ini membuat masyarakat menjadi paham dengan metode mengaji yang kita lakukan, hal tersebut dilakukan untuk memberi pengetahuan yang luas terhadap metode-metode yang semakin berkembang di zaman sekarang ini. Maka dari itu kami mahasiswa KKN membantu masyarakat setempat untuk senantiasa mengembangkan dan memberi sedikit pengetahuan mengenai metode mengaji tersebut.

Adapun tujuan dari diadakannya kegiatan ini diantaranya: untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa KKN dalam berbagi ilmu yang kita miliki. Adapun tujuan dari KKN AKB ini adalah: (1) Mendukung program pemerintah pusat dan daerah dalam penanggulangan dan pencegahan Covid-19 di Indonesia. (2)

Meningkatkan kepedulian sivitas akademika FKIP Universitas Djuanda Bogor dalam percepatan penanggulangan dan pencegahan Covid-19. (3) Mengimplementasikan KKN AKB FKIP Universitas Djuanda di masa pandemik Covid-19 (Teguh Prasetyo, Resti Yektyastuti, Hasan Bisri, Helmia Tasti Adri, Deski Halim Soedjani, Sobrul Laeli 2020).

HASIL & PEMBAHASAN

Hasil

Berdasarkan hasil dan pembahasan dalam penelitian ini tergambar bahwa kemampuan dalam membaca iqro juz'amma dan al-Qur'an pada usia dini, anak-anak dan remaja telah berjalan dengan baik menggunakan metode sedayu. Dalam rangka melaksanakan Kuliah Kerja Nyata berbasis Adaptasi Kebiasaan Baru (KKN AKB), Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Djuanda Bogor kelompok 12 mengadakan dan ikut serta dalam membantu masyarakat KP. Bodogol mengenai pengajian usia dini, anak-anak dan remaja di sekitar.

Mengajar mengaji adalah salah satu kegiatan bidang keagamaan yang bertujuan untuk meningkatkan

kemampuan dalam membaca iqra, al-qur'an, serta hafalan surat-surat pendek. Selain itu, dengan adanya kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan ukhuwah Islamiyah antara tim KKN dengan anak-anak Kp.Bodogol.

Kegiatan mengaji bersama dilaksanakan di Majelis Nurul Mu'iz setiap hari setelah selesai sholat magrib. Anak-anak sangat antusias dalam mengikuti kegiatan ini. Karena anak-anak senang bila belajar bersama anggota tim KKN UNIDA Pengajian ini diikuti oleh anak usia dini, anak-anak dan remaja dengan jumlah 25 orang. Hal ini disebabkan karena komunikasi yang terjalin terus menerus dengan anak-anak Kp.Babakan Kencana.

Selain itu, anak-anak Kp.Babakan Kencana merasa nyaman karena merasa lebih dekat dan lebih memahami bacaan yang belum sepenuhnya mereka pahami saat belajar di tempat ngaji bersama kami.

Tempat dimana pembelajaran pada saat bacaan iqro juz'amma dan al-quran pada usia dini, anak-anak dan remaja yaitu di Majelis Nurul Mu'iz.



Gambar 1. Majelis nurul mu'iz

Berikut adalah gambar kegiatan kami pada saat melakukan pembelajaran bacaan iqro juz'amma dan al-quran pada usia dini anak-anak dan remaja di Kp.Bodogol.



Gambar 2. Kegiatan mengaji pada juz'amma

Sebagai bukti bahwa kegiatan mengaji dilakukan sesudah magrib dimulai dengan membaca doa, mengaji Iqro dan juz'amma.



Gambar 3. Kegiatan mengaji pada AL-Quran

Pada kegiatan ini anak remaja selain mengaji mereka juga kami arahkan untuk selalu membaca al-quran

menggunakan tajwid dan makhorijul huruf yang baik. Selain itu anak-anak dan remaja menghafalkan apa yang sudah menjadi kebiasaan mereka seperti sholawat, bacaan sholat, bacaan wudhu dan masih banyak lagi.



Gambar 4. Latihan marawis

Selain mengaji di majlis nurul mu'iz juga remaja dilatih untuk marawis agar dapat mengembangkan bakat dan dapat percaya diri dalam kegiatan yang ada.

Pembahasan

Taman Pendidikan Al-Quran (TPA/TPQ) adalah lembaga atau kelompok masyarakat yang menyelenggarakan pendidikan non formal jenis keagamaan Islam yang bertujuan untuk memberikan pengajaran membaca Al-quran sejak usia dini, serta memahami dasar-dasar dinul Islam pada anak usia taman kanak-kanak, sekolah dasar, dan atau madrasah ibtidaiyah (SD/MI) atau bahkan yang lebih tinggi. TPA/TPQ setara dengan RA dan taman kanak-

kanak dimana kurikulumnya ditekankan pada pemberian dasar-dasar membaca Al-quran serta membantu pertumbuhan dan perkembangan rohani anak agar memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

Anak yang dikenalkan ilmu Al-Qur'an sejak usia dini akan tumbuh menjadi pribadi yang baik dan berkarakter religius. Pembelajaran baca tulis Al-Qur'an sebagai dasar-dasar pembelajaran Al-Qur'an diberikan sejak dini akan menjadikan pembiasaan yang baik dan menanamkan rasa cinta dalam diri, hati dan pikiran anak. Melalui pembelajaran baca tulis Al-Qur'an anak mampu mengenal huruf-huruf hijaiyah, menghafalkan bunyi huruf, membaca kata hingga kalimat dalam bahasa Arab. Dengan bekal ini nantinya akan mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Ketika anak sudah mampu membaca kalimat anak bisa mempraktekkan bacaan Al-Qur'an ayat-ayat pendek maupun panjang dengan tajwid dan artikulasi yang benar sesuai kaidah. Akan mudah mempelajari teori-teori dalam ilmu tajwid meskipun hanya dalam bentuk sederhana seperti

hukum dasar lam sukun, tanwin, nun sukun, mad dan lain sebagainya.

Melalui pembelajaran baca tulis Al-Qur'an anak dapat menguasai dan mampu memahami sifat-sifat huruf hijaiyah secara dasar, selanjutnya anak juga akan mampu membaca irama dan menghafalkan Al-Qur'an sesuai kaidah yang berlaku. Ketika anak sudah mampu membaca dan menuliskan dengan baik dan benar kemudian anak mulai diajarkan pemahaman tentang isi dan kandungannya. Yang selanjutnya anak tanamkan dan implementasikan dalam kehidupan sehari-hari. Setiawan (2018:69) salah satu tugas belajar yang wajib bagi umat muslim adalah membelajarkan Al-Qur'an sejak dini dengan mengoptimalkan potensi dengar, potensi lihat, dan potensi hati atau pemaknaan. Tujuan dari pembelajaran Al-Qur'an akan dapat dicapai dengan adanya pembelajaran dasar-dasar Al-Qur'an yaitu baca tulis Al-Qur'an. Pembelajaran Al-Qur'an selain berpengaruh pada aspek agama anak juga berpengaruh terhadap pengoptimalan daya pikir, potensi lihat dan dengar serta pemaknaan.

Pembelajaran baca tulis Al-Qur'an dapat melatih daya pikir anak sebab

bacaan Al-Qur'an yang berbeda dengan bahasa sehari-hari. Huruf-huruf yang berbeda dengan tulisan bahasa Indonesia sehingga anak akan mengasah pikirannya untuk dapat memahami perbedaan dalam pembelajaran baca tulis Al-Qur'an. Mengoptimalkan potensi lihat bahwa pembelajaran baca tulis Al-Qur'an memuat lambang-lambang serta tanda-tanda yang mempunyai arti yang berbeda-beda sehingga mengasah anak untuk teliti. Pembelajaran Al-Qur'an juga dapat mengasah potensi dengar karena bunyi-bunyi yang akan anak dengar juga jauh dari pelafalan bahasa sehari-hari. Pada pembelajaran irama anak akan dilatih potensi dengar dengan membedakan antara satu irama dengan yang lainnya yang beberapa terkadang hanya berbeda pada awal pengucapan dan pada akhir ketika berhenti.

Kegiatan ini telah dilaksanakan selama satu bulan pada akhir bulan juli kelompok kami survey lapangan dan meminta izin kepada ustaz yang mengajar mengaji di Majelis Nurul Mu'izz pada awal bulan agustus pelaksanaan dan pelaporan.

Pengabdian masyarakat merupakan kegiatan yang wajib dilaksanakan oleh mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Kegiatan pengabdian masyarakat sangat besar diharapkan untuk membantu peningkatan taraf hidup masyarakat baik dari segi ekonomi, sosial dan pendidikan (Aliyyah, et al. 2017), (Aliyyah, et al. 2018). Penyelenggaraan KKN seyogyanya dapat menjangkau tiga sasaran utama. Pertama, sebagai wahana pembelajaran bagi para mahasiswa (peserta KKN) untuk mengaplikasikan berbagai teori yang diperolehnya selama dalam perkuliahan, sesuai dengan disiplin ilmunya masing-masing. Kedua, KKN dapat memberikan nilai tambah dalam rangka meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat. Ketiga, KKN merupakan media untuk membangun kemitraan antara lembaga perguruan tinggi yang bersangkutan dengan masyarakat, termasuk di dalamnya sebagai upaya untuk membangun citra sekaligus dapat dijadikan sebagai ajang promosi perguruan tinggi yang bersangkutan. KKN merupakan suatu bentuk kegiatan yang memadukan unsur-unsur yang terkandung dalam

Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu Pendidikan dan Pengajaran, Penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat dalam satu paket kegiatan. Sebagai dharna kegiatan pendidikan dan pengajaran, Sebagai kegiatan Tri Dharma Pendidikan dan Pengajaran, KKN merupakan kegiatan integral dari kurikulum pendidikan tinggi Strata Satu (S1) pada tingkat tertentu dalam jangka waktu tertentu (Syardiansah 2019). Mahasiswa yang sedang menjalankan Kuliah Kerja Nyata diharuskan untuk membuat artikel ilmiah berbasis pengabdian pada masyarakat sebagai luaran dari kegiatan selain membuat laporan KKN.

SIMPULAN

Pendampingan kegiatan keagamaan berupa bimbingan mengaji, membaca Iqra, membaca Al-qur'an dan membaca jum'amma telah membantu warga Desa Benda Kecamatan Cicurug Kabupaten Sukabumi untuk memberantas buta huruf arab dan Al-qur'an. Hadirnya kelompok KKN dari Perguruan Tinggi dapat membantu menyelesaikan permasalahan sulitnya mencari Ustadz untuk mengajar mengaji dan memberikan penanaman

nilai-nilai keagamaan kepada anak-anak dan remaja pada Desa Benda.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih diberikan kepada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan serta Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat Universitas Djuanda Bogor yang telah memfasilitasi kegiatan KKN ini. Tak lupa kami ucapkan terima kasih kepada Desa Benda yang telah memberikan arahan sehingga kami dapat bersilaturahmi bersama tokoh masyarakat Kp.Bodogol, masyarakat setempat dan anak-anak hebat. terimakasih kepada teman teman semua karena telah membantu saya dalam melakukan program ini dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Laahim, K. (2008). *Panduan Tadabbur al-Qur'an*, Solo: Kiswah Media.
- Aliyyah, Rusi Rusmiati et al. (2017). "Peningkatan Cinta Lingkungan Dan Pemberdayaan Masyarakat Pedesaan Melalui Program Pengabdian Masyarakat Increased Love for the Environment and Empowerment of Rural Communities Through Community Service Programs." : 46-60.
- Aliyyah, Rusi Rusmiati et al. (2018). *Developing Entrepreneurship Characters through Community Service Program*. Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Madani (JPMM),2(2), 265-287.

<https://doi.org/https://doi.org/10.21009/JPMM.002.2.07>

- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* Cetakan ke-13. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fadillah, Muhammad (2012). *Desain pembelajaran PAUD*. Jogjakarta: Ar Ruzz Media.
- Fauziah, Tilmidah et al. (2022). Penerapan Teknik Membaca Nyaring dalam Kegiatan Menghafal Juz'amma Anak Usia 4-5 Tahun di TK Annizhomiyah Labuan. *Jurnal Golden Age Universitas Hamzanwadi* Vol 6 No 02, Desember 2022 Hal 606-614. E-ISSN 2549-7367. <https://doi.org/10.29408/goldenage.v6i02.7010>
- Hakim, R. (2014). "Pembentukan Karakter Peserta Didik Melalui Pendidikan Berbasis Al-Qur'an", *Jurnal Pendidikan Karakter*.
[https://id.m.wikipedia.org/wiki/Taman Pendidikan Al-Qur'an](https://id.m.wikipedia.org/wiki/Taman_Pendidikan_Al-Qur'an).
- Jalaluddin. (1989). *Metode Tunjuk Silang Belajar Al-Qur'an*. Jakarta: kalam Mulia.
- Nursahid, R. (2015). "Program Pembelajaran Tilawah Al-Quran", *Jurnal Tarbawy*, Vol. 2, Nomor 2.
- Syarifuddin, A. (2004). *Mendidik Anak Membaca, Menulis, dan Mencintai Al-Qur'an*, Jakarta: GemaInsani Press.
- Sa'dullah. (2008). *9 Cara Cepat Menghafal Al-Qur'an*, Jakarta: Gema Insani.
- Sani, R. A. dkk. (2018). *Penelitian Pendidikan*. Tangerang: Tira Smart.
- Setiawan, Eko. (2018). *Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Melalui Metode Albana Pada Anak Usia 5-6 Tahun*. *Jurnal Of Education* Vol. 1 No. 2, 68-75. ISSN: 2620-4355.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi (Mixed Methods)* Cetakan (ke-9). Bandung: Alfabeta.
- Tahyudin, Didi. (2020) "Peran Ustadzah dalam Proses Bimbingan Menghafal Al-Qur'an pada Anak Usia Dini di Griya Qur'an Al-Madani Kota Palembang," 15.
- Teguh Prasetyo, Resti Yektyastuti, Hasan Bisri, Helmia Tasti Adri, Deski Halim Soedjani, Sobrul Laeli, Lilis Fauziah Balqis. (2020). *Panduan Kuliah Kerja Nyata Pada Masa Adaptasi Kebiasaan Baru 2020*.
- Utami, Nurul, dan Farid Haluti. (2009). "Pendampingan Bimbingan Belajar Bacaan Al- Qur'an Pada Anak - Anak." Monsu'ani Tano: *Jurnal Pengabdian Masyarakat* 2, no. 1 <https://doi.org/10.32529/tano.v2i1.220>.